

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tanaman kopi (*Coffea sp.*) merupakan salah satu tanaman perkebunan di Indonesia yang komoditasnya diperhitungkan dalam penguatan devisa negara. Berdasarkan data Ditjenbun, Produksi kopi arabika mencapai 1.000 ton yang didominasi pada wilayah Sumatra Utara, Aceh, Sulawesi Selatan, dan beberapa wilayah lainnya (Irmeilyana *et al.*, 2019). Luas perkebunan kopi didominasi oleh perkebunan rakyat sebesar 95,37% dengan kopi robusta seluas 81,96% (Kementerian Pertanian RI, 2017).

Indonesia memiliki beberapa jenis kopi yang sudah lama dikenal, diantaranya adalah kopi robusta dan kopi arabika. Kopi robusta lebih tahan terhadap penyakit karat daun, memerlukan syarat tumbuh, pemeliharaan yang lebih mudah, dan produksinya jauh lebih tinggi dari pada kopi lainnya. Saat ini lebih dari 90% areal tanaman kopi di Indonesia didominasi oleh kopi robusta (Rahardjo, 2012).

Produksi kopi di Provinsi Sumatera Barat mengalami peningkatan selama dua tahun terakhir. Pada tahun 2022, luas areal tanaman kopi di Sumatera Barat tercatat memiliki luas 21.957 ha dengan produksi tahun 2022 mencapai yakni 21.910,68 ton atau dengan kata lain produktivitas kopi di Sumatera Barat sebesar 0,99 ton/ha. Menurut data dari BPS Kabupaten Dharmasraya (2020), pada tahun 2020 Kabupaten Dharmasraya memiliki luas perkebunan kopi sebesar 275 ha dengan produksi kopi sebesar 109 ton/tahun atau dengan kata lain produktivitas kopi di Kabupaten Dharmasraya tersebut sebesar 0,39 ton/ha. Kecamatan Sembilan Koto mempunyai luas wilayah 45.480 ha, kemudian untuk luas areal perkebunan kopi dengan luas 109 ha, dengan produksi 22 ton/tahun dengan rata-rata tingkat produktivitas sebesar 0,20 ton/ha. Melihat dari luas areal tanaman kopi Kecamatan Sembilan Koto dan jika dibandingkan dengan luas wilayah keseluruhan Kecamatan Sembilan Koto memiliki potensi untuk dilakukannya pengembangan luas areal tanaman kopi robusta. Untuk mendukung pengembangan kopi robusta di daerah tersebut perlu dilakukan kegiatan evaluasi kesesuaian lahan. Berdasarkan data tersebut, ditemukan bahwa budidaya tanaman kopi robusta di Kecamatan Sembilan Koto masih sedikit yaitu dari luas daerahnya hanya 2,39 % lahan yang ditanami

kopi robusta, maka dari itu Kecamatan Sembilan Koto memiliki potensi untuk dilakukannya pengembangan luas areal tanaman kopi robusta.

Penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan kopi robusta di tempat ini perlu dilakukan, mengingat daerah ini memiliki lahan yang luas dan berpotensi untuk pengembangan tanaman perkebunan terutama kopi. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman perkebunan ini diharapkan dapat dilakukan alternatif manajemen praktis yang tepat, guna meningkatkan produksi kopi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Nan IV dibawah Kabupaten Dharmasraya (BPS Kabupaten Dharmasraya, 2020).

Meningkatkan produktivitas tanaman kita perlu mengetahui faktor produksi tanaman yaitu tanah, iklim, varietas, kultur teknis, pengelolaan dan alat-alat. Dari faktor produksi tersebut yang paling utama adalah faktor tanah dan iklim. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui potensi dan faktor pembatas dalam penggunaan lahan dalam mengevaluasi tanaman budidaya perkebunan khususnya pada tanaman kopi robusta, hal ini sangat diperlukan bagi usaha perkebunan karena melalui proses evaluasi lahan dapat diketahui tingkat produksi lahan, kecocokkannya untuk suatu penggunaan tertentu, dan tingkat pengelolaan yang diperlukan agar dapat produksi secara produktif. Penentuan kesesuaian lahan menjadi prioritas untuk menentukan lokasi-lokasi yang sesuai untuk tanaman kopi sehingga tidak semua lahan dikonversi menjadi lahan kopi robusta. Kesesuaian lahan menentukan lahan yang memang sesuai peruntukannya sebagai lahan kopi robusta. Lahan yang tidak sesuai untuk tanaman kopi robusta tidak digunakan sebagai lahan tanaman tersebut sehingga dapat mengurangi kerusakan lahan yang tidak cocok ditanami tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.

Kesesuaian lahan pada dasarnya adalah kecocokan suatu lahan untuk penggunaan lahan tertentu. Menurut Ritung *et al.*, (2011) kesesuaian lahan merupakan tingkat kecocokan sebidang lahan untuk penggunaan lahan tertentu. Kesesuaian lahan dapat dinilai berdasarkan kesesuaian lahan aktual (saat ini) dan kesesuaian lahan potensial (setelah perbaikan). Kesesuaian lahan potensial adalah

gambaran dari kesesuaian lahan yang telah dilakukan upaya perbaikan terhadap faktor pembatas.

Informasi tentang kesesuaian lahan untuk perkebunan kopi robusta Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto sangat terbatas. Oleh karena itu penelitian evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman perkebunan kopi robusta di tempat ini perlu dilakukan karena kawasan Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Sembilan Koto mempunyai luas daerah 11.659 ha, dengan potensi lahan yang produktif dan merupakan Kawasan dengan perbukitan landai dan tutupan hutan yang masih baik. Dengan informasi kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta ini diharapkan dapat dilakukan pengelolaan lahan yang tepat, guna meningkatkan produksi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Sembilan Koto. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti telah melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* L.) Di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kecamatan Sembilan Koto Kabupaten Dharmasraya”**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kesesuaian lahan tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya ?
2. Bagaimana mendapatkan peta kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengevaluasi kesesuaian lahan perkebunan di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya, untuk tanaman perkebunan khususnya tanaman kopi robusta.
2. Membuat peta kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah Kabupaten Dharmasraya.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi mengenai kelas kesesuaian lahan aktual dan potensial untuk tanaman Kopi Robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya.
2. Menghasilkan peta kesesuaian lahan untuk tanaman kopi robusta di Nagari Koto Nan IV Dibawah, Kecamatan Sembilan Koto, Kabupaten Dharmasraya yang nantinya dapat menjadi acuan bagi masyarakat ataupun instansi dalam bidang budidaya tanaman kopi robusta.

